BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[71]

Sebagaimana diungkapkan oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* (menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontek khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[72]

Adapun jenis penelitian ini adalah *Kualitatif Deskriptif* yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Kemudian data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan.

Ada (6) enam jenis metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: (1) Etnografis, (2) studi kasus, (3) grounded theory, (4) interaktif, (5) partisipatories, (6) penelitian tindakan kelas.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode jenis studi kasus *(case study)*, yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara

[71] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1995), 24.
[72] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social (individu, kelompok, lembaga atau masyarakat).[73]

Maka penelitian penelitian ini disebut penelitian studi kasus, dengan memberikan gambaran tentang tindakan preventif dari guru PAI dalam mencegah kenakalan remaja melalui pembelajaran pendidikan agama islam dan pendalaman materi PAI.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.[74]

Subjek Penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Wonotirto Blitar. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Wonotirto Blitar karena didasarkan pada beberapa pertimbangan: SMP adalah sekolah menengah pertama yang memiliki konotasi keagamaan yang dianggap kurang begitu baik menurut pandangan masyarakat dan juga maraknya kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa SMP.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bias berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa

[73] Sanapiah Faisol, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 8.
[74] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, 1998), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bias juga proses.

Jadi objek dari penelitian ini adalah proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan materi pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri Wonotirto Blitar.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh,[75] pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:

1. Person (narasumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
2. Paper (dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol lainnya yang ada di SMP Negeri 1 Wonotirto Blitar, misalnya: struktur organisasi guru, jumlah guru, siswa, pegawai dan sebagainya.
3. Observasi, yang berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan ini orang yang diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun informan penelitian penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah, untuk menggali data tentang kondisi umum lingkungan SMP Negeri 1 Wonotirto.
2. Guru PAI, untuk menggali data tentang PAI sebagai upaya preventif kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Wonotirto.
3. Staf kesiswaan, untuk menggali data tentang kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Wonotirto.
4. Satpam sekolah, untuk menggali data tentang kenakalan remaja secara umum di SMP Negeri 1 Wonotirto.

2. Jenis Data

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian tidak segala hal informasi atau keterangan merupakan data, melainkan hanyalah sebagian saja dari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian maka selalu digunakan dengan istilah data untuk menyebut informasi atau keterangan dari segala sesuatu.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya atau yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.[76]

[76] Lexi, *Metodologi*, 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.

Jadi data primer ini merupakan informasi yang didapat dari informan yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, staf kesiswaan, satpam sekolah dan perwakilan siswa. Serta hasil observasi dari peneliti.

b. Data sekunder

Adalah sumber-sumber tambahan yang merupakan penunjang dari data primer. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.[77]

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder yaitu metode dokumentasi.

Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis dan catatan tertulis, seperti data sejarah berdirinya sekolah, data guru, siswa dan karyawan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila

[77] Ibid., 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam-terbuka dan observasi latar belakang, dimana fenomena tersebut belangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi. Ketiga metode tersebut sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik untuk mengamati secara tidak langsung ataupun langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif observasi diklasifikasikan menjadi tiga cara: pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan, kedua observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran, ketiga observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian digunakan tehnik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan.[78]

Adapun kelebihan dari menggunakan metode observasi:

a) Dapat langsung mencatat setiap kejadian perilaku, pertumbuhan, dan sebagainya secara langsung dari lapangan.
b) Dapat memperoleh data dari informan baik yang dapat berkomunikasi secara verbal maupun yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal.

Sedangkan kekurangan apabila menggunakan metode observasi:

a) Di perlukan waktu yang lama untuk memperoleh kejadian seperti yang di inginkan.
b) Pengamatan terhadapat kejadian sebelumnya tidak dapat di lakukan secara langsung.[79]

2. Metode wawancara

[78] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.
[79] Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan face to face yang dilakukan secara lisan. Untuk mendapatkan suatu data tertentu.[80]

Menurut Lexi J Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[81] Yang mana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam yang berhubungan dengan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel bertujuan. Sehingga memenuhi kepentingan peneliti.

Jumlah informan yang diwawancarai terdiri dari: (1) kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonotirto, (2) Guru Pendidikan Agama Islam, (3) Satpam Sekolah, (4) perwakilan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotirto.

Beberapa kelebihan wawancara tatap muka antara lain :[82]

a) Bisa membangun hubungan dan memotivasi responden
b) Bisa mengklarifikasi pertanyaan, menjernihkan keraguan, menambah pertanyaan baru
c) Bisa membaca isyarat non verbal

[80] Anas Salahuddin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka setia, 2010), 79.
[81] Lexi Moleong, *Metodologi*, 186.
[82] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Bisa memperoleh data yang banyak

Sementara kekurangannya adalah :

a) Membutuhkan waktu yang lama
b) Biaya besar jika responden yang akan diwawancara berada di beberapa daerah terpisah
c) Responden mungkin meragukan kerahasiaan informasi yang diberikan
d) Pewawancara perlu dilatih
e) Responden bisa menghentikan wawancara kapanpun

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa: buku raport, buku induk siswa, catatan kesehatan siswa, dan rekaman.[83]

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatn dokumen yang menyangkut proses pelaksanaan pendidikan agama islam dan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan.

Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

a. Metode ini dapat memberikan gambaran berbagai informasi tentang siswa pada waktu yang sudah lampau (yang direkam atau didokumentasikan).
b. Berbagai informasi tentang siswa tersebut merupakan bahan kajian yang dapat menghubungkan keadaan siswa dengan masa lalunya,

[83] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksaan BK di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah keadaan sekarang disebabkan oleh hal yang sudah lalu atau tidak.

c. Metode ini dapat merekam berbagai jenis data tentang siswa: identitas siswa, identitas orang tua, keadaan dan latar belakang keluarga, lingkungan sosial, data psikis, prestasi belajar, data pendidikan dan data kesehatan jasmani, dan sebagainya.[84]

Dari data dokumentasi di atas yang menjadi data pokok dari peneliti adalah dokumentasi untuk melengkapi data yang dapat dipertanggung- jawabkan.

Selain memiliki kelebihan, metode dokumentasi juga mempunyai kelemahan - kelemahan, yaitu:

a. Pencatatan dalam dokumen perlu disikapi dengan kritis, apakah pencatatan yang dilakukan terhadap siswa valid ataukah tidak.
b. Jika ada pencatatan yang tidak lengkap karena sesuatu hal, disengaja atau tidak disengaja, penggunaan dokumen dapat menyesatkan dalam memahami siswa.[85]

E. Teknik Analisis data

Setelah semua data terkumpul maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unti-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain.

---

[84] Rulam, *Metodologi*, 179.
[85] Lihat di, http://masrochim.blogspot.co.id/2009/08/kelebihan-dan-kelemahan-dokumentasi.html, diakses pada 5 Januari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian kualitatif ini dalam teknik analisis data peneliti menggunakan analisis non statistic. Yang mana analisis non statistic ini dilakukan terhadap data kualitatif.[86] Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah tehnik analisis domain. Dalam analisis domain ada beberapa istilah yang perlu dipahami, yaitu istilah tercakup (*included tern*), hubungan semantic (*semantic relation*), dan istilah pencakup (*cover tern*).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis domain, sebagai berikut:[87]

a. Siapkan lembar kerja analisis domain.
b. Pilih hubungan semantic tunggal.
c. Pilih satu sampel dari masukan catatan (lapangan).
d. Teliti istilah-istilah pencakup dan tercakup sesuai dengan hubungan semantic.
e. Ulangi penelitian untuk domain-domain dengan menggunakan hubungan semantic yang berbeda.
f. Buatlah daftar seluruh daftar domain yang teridentifikasi.

[86] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 190.
[87] Rulam, Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id